

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memudahkan kita dalam mengakses informasi. Melihat dari perkembangan zaman, dan ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aktifitas komunikasi semakin efektif. Hal ini tentu sangat membantu dalam penyampaian dan penerimaan pesan atau komunikasi. Media sebagai sarana komunikasi sangat penting di kalangan masyarakat, selain untuk mencari dan mendapatkan suatu informasi, juga menyediakan berbagai konten yang dapat menjadi hiburan bahkan pula memiliki pesan-pesan edukasi dan pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Media merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi dan komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.¹

Media yang mudah digunakan dalam dakwah salah satunya adalah media massa. Saat ini semua sudah serba digital, konten dakwah ikut bertransformasi sesuai dengan perkembangan zaman, terlebih dalam hal kecanggihan teknologi. Media dakwah sendiri dapat dipahami sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan dakwah. Untuk memberitahukan tuntutan Islam, dakwah dapat memakai berbagai macam media seperti tulisan, audio, visual, hingga audio visual secara sekaligus.²

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Kurangnya film-film yang mengandung unsur-unsur edukasi didalamnya dapat memberikan pengaruh buruk terhadap penontonnya, khususnya anak-anak

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 25.

² Bima Surya Febbriyanto dan Samsul Rifa'i, "Kartun Sebagai Media Dakwah Bagi Anak-Anak: Studi Pada Tayangan Upin dan Ipin", *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 123.

dibawah umur. Karena anak-anak memiliki daya ingat yang kuat dan dapat menirukan adegan yang ditonton.³

Film animasi anak-anak saat ini tidak hanya menawarkan hiburan, tapi juga memberikan pesan-pesan yang mengajak ke jalan yang benar atau dakwah. Menurut Aziz, dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.⁴

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada umat manusia agardapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah QS. Ali Imran (3) ayat 104 sebagai berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁵ (QS. Ali Imran: 104).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda, yaitu menempuh jalan luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf. Tidak dapat disangkal bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang, bahkan terlupakan dan hilang, jika tidak ada yang mengingatkannya atau tidak dia ulang-ulangi mengerjakannya. Di sisi lain, pengetahuan dan pengalaman saling berkaitan erat, pengetahuan mendorong kepada pengalaman meningkatkan kualitas amal sedang pengalaman yang terlihat dalam kenyataan hidup merupakan guru yang mengajar individu dan masyarakat sehingga mereka pun belajar mengamalkannya. Kalau demikian begitu halnya,

³ Teddy Khumaedi dan Siti Habzah Diniyanti, “Metode Dakwah dalam Konten Omar dan Hana di Channel Omar Hana” *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): 32.

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 13.

⁵ Al-Qur’an, Ali Imran ayat 104, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), 63.

maka manusia dan masyarakat perlu selalu diingatkan dan diberi keteladanan. Inilah inti dakwah islamiah. Dari sini lahir tuntunan ayat ini dan dari sini pula terlihat keterkaitannya dengan tuntunan yang lalu.⁶

Salah satu unsur dakwah adalah *maddah* (isi dakwah), yaitu pesan yang disampaikan *dai* kepada *mad'u*. Dengan demikian, membahas apa itu *maddah* dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, karena semua ajaran Islam yang sangat luas yang bisa dijadikan *maddah* untuk dakwah secara garis besarnya adalah akidah, syariah dan akhlak.⁷ Kehidupan manusia dalam mengajak seseorang menuju kedalam kebaikan dan mengingkari kemungkaran (*al-khayr, amar maruf dan nahi munkar*) pasti menemui banyak tantangan. Tantangan dakwah dimasa sekarang sangat kompleks.⁸

Banyaknya media dakwah saat ini memang memberikan banyak peluang dan kemudahan untuk siapa saja yang ingin menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Salah satu contohnya ada di channel Youtube Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam, selain menyajikan lagu-lagu yang bernilai edukasi juga terdapat pesan dakwah yang disematkan melalui program lagu anak Islami. Media sosial dapat dijadikan sarana dalam melakukan aktifitas dakwah di era digital ini. Penyampaian dakwah melalui media sosial semakin menarik dengan adanya perpaduan audio dan visual. Youtube merupakan media penyiaran yang efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah, karena selain dapat didengar, Youtube juga menampilkan gambar yang menjadi representasi dari suara yang didengar sehingga khalayak akan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Youtube kini telah menjadi sumber media informasi dan media hiburan bagi masyarakat pada umumnya.

Dakwah telah banyak diusung melalui media, baik media konvensional maupun media digital. Salah satu implementasi penggunaan media dakwah adalah melalui tayangan film animasi, seperti animasi Omar dan Hana. Tidak seperti film-film animasi pada umumnya, animasi ini menghadirkan hiburan sekaligus pesan-pesan

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Cet. VIII* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2007), 173.

⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 24.

⁸ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2005), 3.

dakwah.⁹ Film animasi ini disebut sebagai tayangan animasi yang menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam melalui lagu-lagu. Karena dalam penayangannya, film animasi ini menyajikan adegan-adegan yang dikemas dalam lagu-lagu Islami, sehingga terlihat menarik bagi penontonnya.

Peneliti memilih objek film animasi “Omar dan Hana” untuk penelitian ini karena pada animasi ini bisa memberikan wawasan agama kepada anak-anak melalui alur cerita serta lagu-lagu Islami yang terdapat didalamnya. Film animasi Omar dan Hana ini sangat familiar di lingkungan anak-anak karena menceritakan keseharian Omar dan Hana, suatu tontonan animasi yang memberikan pesan islami lewat alur cerita serta lagu anak-anak. Dalam film ini memperlihatkan dua peran utama yang keduanya merupakan kakak beradik, karakter Omar adalah bijak, memiliki sifat ingin tahu serta berkeyakinan tinggi. Karakter Hana adalah suka berbicara, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi juga aktif.¹⁰ Pada saat ini pengikut channel youtube Omar & Hana sudah mencapai 5,7 juta *subscriber*. Film animasi ini memiliki 150 lebih episode dengan tema yang berbeda yang masing-masing memiliki cerita yang menarik dan penuh dengan nuansa islami.

Animasi Omar dan Hana adalah sebuah animasi anak Islami yang menyampaikan pesan-pesan Islami secara santai dengan lagu-lagu menarik yang dirancang khusus untuk anak-anak. Film animasi Omar dan Hana akan mengajak penonton terutama anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu islami seperti Alhamdulillah, Main Sama-Sama, Sayang Mama Papa, Alif Ba Ta, Bismillah, Sayang Allah dan Nabi dan sebagainya. Di akhir lagu akan disertakan kutipan ayat Al-Qur’an, hadist dan peribahasa untuk memperkuat pesan makna dalam lagu tersebut.¹¹ Program ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak dengan cara yang lebih mudah dipahami dengan cara memutar dan menyanyikan lagu-lagu islami.

⁹ Indah Wulan Sari, “Analisis Pesan Dakwah dalam Tayangan Kartun Omar dan Hana” *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 9, no.1 (2022): 73.

¹⁰ Zola Westri dan Rismareni Pransiska, “Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana”, *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 224.

¹¹ “Program Animasi Spesial Ramadan RTV: Omar Hana” RTV Press Release, diakses pada 14 Oktober 2022, <https://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

Penelitian yang dilakukan oleh Syed Azmy dkk, dengan judul “*Implicature Analysis of Value Elements in Omar and Hana Music Animated Cartoon*”. Temuan mengungkapkan bahwa analisis implikasi unsur nilai pada kartun animasi lagu islami Omar dan Hana dapat menjadi sarana yang efektif untuk mentransfer nilai-nilai moral. Melalui liriknya, animasi tersebut mengajarkan nilai-nilai moral seperti rasa syukur, hormat, cinta, kasih sayang, serta kerjasama, khususnya di kalangan anak-anak. Analisis tersebut memajukan pemahaman kita tentang bagaimana kartun animasi membantu mengembangkan nilai-nilai luhur pada anak-anak.¹²

Film animasi Omar dan Hana ini menjadi salah satu film animasi anak-anak islami dimana didalamnya banyak memberikan pesan-pesan dakwah kepada penontonnya dengan penyampaian dalam bentuk lagu-lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam animasi ini, isi pesan dakwah yang disampaikan dalam bentuk dialog, visual dan lagu-lagu islami yang didalamnya terbagi menjadi beberapa kategori pesan dakwah yakni pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Pesan dakwah yang disampaikan pada film animasi Omar dan Hana ini ialah bentuk upaya yang efektif dalam menyebarkan ajaran Islam, karena melalui materi nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan, kita dapat mengajak kepada kebaikan dan kebenaran sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Musik dan lagu dianggap cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, hal ini karena lagu dapat mengubah pola pikir masyarakat yang sering menganggap dakwah itu selalu kaku dan monoton. Lagu juga bisa diputar berulang-ulang untuk memudahkan pendengar untuk menyerap intisari dari lagu tersebut. Lagu anak islami Omar dan Hana sarat dengan nilai-nilai dakwah, mengajak pendengarnya untuk mengingat kekuasaan Allah SWT serta mengingatkan akan perintah dan larangan-Nya. Lirik-lirik lagu Omar & Hana ini sangat mudah dipahami anak-anak. Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan melakukan kajian yang lebih mendalam dengan mengangkat skripsi berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Animasi di Channel Youtube Omar dan Hana Lagu Kanak-Kanak Islami**”.

¹² Sharipah Nur Mursalina Syed Azmy, dkk., “*Implicature Analysis of Value Elements in Omar and Hana Music Animated Cartoon*”, *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 6 (2021): 9.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu animasi Omar dan Hana di *channel youtube* Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam. Oleh karena itu, fokus penelitian ini berpusat kepada pesan dakwah di dalam lagu-lagu film animasi Omar dan Hana yang di dalam penelitian ini terdapat kumpulan lagu anak islami di channel Youtube Omar & Hana pada *playlist* lagu Omar dan Hana Musim Pertama.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembahasan lirik lagu, audio visual dan adegan tertentu sepanjang lagu-lagu dalam animasi dengan menggunakan metode analisis isi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka selanjutnya penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu animasi Omar dan Hana?
2. Dalam bentuk apa pesan dakwah yang disajikan dalam lirik lagu animasi di channel Youtube Omar dan Hana Lagu Kanak-Kanak Islam?
3. Bagaimana hasil analisa pesan dakwah dari animasi Omar dan Hana?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguraikan isi pesan dakwah pada lirik lagu animasi Omar dan Hana.
2. Untuk menjelaskan bentuk pesan dakwah yang disajikan dalam lirik lagu animasi di channel Youtube Omar dan Hana Lagu Kanak-Kanak Islam.
3. Untuk menganalisa hasil pesan dakwah dalam animasi Omar dan Hana.

E. Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹³ “Lagu Omar & Hana Musim Pertama” Channel Youtube Omar dan Hana, diakses pada 15 Oktober 2022, <http://www.youtube.com/c/OmarHanaLaguKanakKanakIslam>

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan dalam bidang komunikasi penyiaran islam, terkait dengan analisis pesan dakwah dalam lirik lagu film animasi.
 - b. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk pengembangan teori dan memperkaya referensi dan literatur tentang analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu film animasi.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini memberikan masukan atau informasi bagi para penulis selanjutnya dan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penyebaran pesan-pesan dakwah melalui media film animasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan pengetahuan tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu dan membantu mengembangkan dakwah IslamI dengan kemasan yang menarik dan variatif.
 - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya peminat film animasi sebagai sarana media dakwah melalui Youtube.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan garis besar dari setiap bagian, sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Oleh karena itu, untuk memudahkan pengenalan isi skripsi ini secara umum maka dilakukan sistematisasi penulisan terstruktur sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan gambaran penelitian yang meliputi lima bab, yaitu:

 - a. Bab I (Pendahuluan). Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian, serta sistematika penulisan.

- b. Bab II (Kajian Pustaka). Pada bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang berkaitan dengan judul dari buku, jurnal atau sumber lain yang *mensupport* penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berpikir.
 - c. Bab III (Metode Penelitian). Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, dan teknik dalam analisis data.
 - d. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan). Bab ini menjelaskan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
 - e. Bab V (Penutup): berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.
3. Bagian Akhir
- Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, yaitu daftar dari seluruh kepustakaan/semua literatur yang digunakan dalam skripsi serta lampiran-lampiran.